

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pasien epilepsi pasca stroke di RSPAD Gatot Soebroto Jakarta terbanyak adalah laki-laki 63.5% (n=33) dan pada kelompok usia <55 tahun 40.4% (n=21)
2. Jenis stroke terbanyak pada pasien epilepsi pasca stroke di RSPAD Gatot Soebroto Jakarta adalah stroke iskemik 84.6% (n=44)
3. Jenis bangkitan terbanyak pada pasien epilepsi pasca stroke di RSPAD Gatot Soebroto Jakarta adalah bangkitan fokal 51.9% (n=27)
4. Hasil gambaran EEG pasien epilepsi pasca stroke iskemik adalah 29.54% (n=13) pasien terdapat perlambatan, irama *background* alpha pada 97.72% (n=43) pasien, lokasi epileptiform terbanyak yaitu di lebih dari 1 lobus pada 43.81% (n=19) pasien, dan jenis epileptiform terbanyak yaitu *spike* pada 54.54% (n=24) pasien. Hasil gambaran EEG pasien epilepsi pasca stroke hemoragik yaitu pada 12.50% (n=1) pasien terdapat perlambatan, irama *background* alpha pada 100% (n=8) pasien, lokasi epileptiform terbanyak berada di lebih dari 1 lobus pada 50% (n=4) pasien dan jenis epileptiform terbanyak yaitu *spike* pada 50% (n=4) pasien.

V.2 Saran

1. Perlu dilakukan penelitian dengan menyertakan hasil pencitraan otak seperti MRI untuk mengidentifikasi lokasi lesi akibat stroke dan mencari

hubungan temuan EEG dengan perubahan struktural otak yang mungkin mempengaruhi aktivitas listrik.

2. Diperlukan penelitian berjangka panjang dengan jumlah partisipan yang lebih besar agar dapat mencerminkan keragaman populasi secara lebih baik serta memantau pasien dari waktu ke waktu dan mengamati bagaimana aktivitas epilepsi berkembang dalam jangka panjang setelah stroke.
3. Pasien yang memiliki riwayat stroke diharapkan untuk menerapkan gaya hidup sehat serta patuhi rencana perawatan dan pengobatan yang telah ditetapkan oleh dokter.